

BAB VII

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sebagai upaya dalam menjawab tujuan dan hipotesa penelitian serta menyampaikan saran yang bersifat membangun yang berkaitan dengan penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 76 responden terkait hubungan resiliensi dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap Instalasi Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai tengah resiliensi perawat di ruang rawat inap Instalasi Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 73.50 dengan standar deviasi 14.683, skor terendah 43 dan skor tertinggi 100.
2. Nilai tengah stres kerja perawat di ruang rawat inap Instalasi Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 66.00 dengan standar deviasi 25.629, skor terendah 23 dan skor tertinggi 142.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara resiliensi dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap Instalasi Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan arah hubungan yang lemah dan korelasi negatif, dimana semakin tinggi resiliensi pada perawat maka semakin rendah stres kerja perawat, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan resiliensi dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap Instalasi Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang yaitu sebagai berikut

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh perawat dalam meningkatkan resiliensi dengan memperhatikan aspek pendukung resiliensi terutama pada aspek kompetensi personal perawat seperti mengikuti pelatihan *soft skill*, *upgrading* dan *personal branding* sehingga dapat memupuk rasa percaya diri, optimisme terhadap kemampuan diri dan juga meningkatkan aspek spiritualitas perawat seperti aktivitas kerohanian yang dapat memotivasi hidup, dengan nilai spiritual perawat dapat mempengaruhi sikap dan kinerja perawat dalam merawat pasien. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh perawat untuk menurunkan stres kerja perawat dengan memperhatikan aspek ketidakjelasan pengobatan seperti mengkomunikasikan dengan jelas pengobatan pasien dengan rekan sejawat sehingga meminimalisir kekeliruan dalam pengobatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperhatikan dukungan sosial kepada tenaga kesehatan maupun karyawan di lingkungan rumah sakit serta mengadakan kegiatan atau forum untuk berbagi pengalaman dan perasaan mengenai permasalahan di tempat kerja agar terciptanya kerukunan, kebersamaan dan kekompakan sehingga tercapainya

kinerja yang optimal. Dan juga pihak rumah sakit diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan spritualitas seperti aktivitas kerohanian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau ilmu terkait dengan manajemenen keperawatan khususnya variabel resiliensi maupun stres kerja. Diharapkan peneliti dapat lebih berkarya lagi dan lebih sempurna dalam penulisan penelitiannya serta peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain pada variabel penelitian ini seperti beban kerja dan lain-lain.

